P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 03, No. 4, September 2021

PENERAPAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII MTs HIDAYATUL ISLAMIYAH

APPLICATION OF ONLINE LEARNING VIDEO MEDIA TO INCREASE AKIDAH AKHLAK LEARNING OUTCOMES IN CLASS VIII STUDENTS OF MTs HIDAYATUL ISLAMYAH

Abdurrohim
MTs Hidayatul Islamiyah
Jln. Rajekwesi No. 97 Bumirejo, Kepohbaru, Bojonegoro

Diterima : 29 Agustus 2021
Direvisi : 05 September 2021
Disetujui : 07 September 2021

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes in the Akidah Akhlak subject through the use of video media for class VIII at MTs Hidayatul Islamiyah. The problem raised is that Student Learning Outcomes in Akidah Akhlak Subjects Can Improve Through the Use of Online Learning Video Media for class VIII at MTs Hidayatul Islamiyah. The design or design in this research is Classroom Action Research (CAR). CAR is "an observation of learning activities in the form of an action, which is intentionally raised and occurs in a class together." The Classroom Action Research (CAR) procedure begins with the first cycle consisting of four activities, namely: planning (planning), action (acting), observation (observing), reflection (reflecting). There is also the research results obtained information that in the implementation of the first cycle from the results of observations made during the learning process showed that learning activities and student learning outcomes were not optimal. However, there was an increase in learning activities after improvements were made in cycle II and cycle III. From the research results, it can be concluded that the application of the dring method can improve student learning outcomes in class VIII MTs Hidayatul Islamiyah.

Keyword: Akidah Akhlak, Video Media, Online Learning

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui penggunaan media video kelas VIII di MTs Hidayatul Islamiyah. Permasalahan yang diangkat yaitu Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak dapat Meningkatkan Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran Daring kelas VIII di MTs Hidayatul Islamiyah. Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah "suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (o*bserving*), refleksi (*reflecting*). Ada pun hasil penelitian diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa belum optimal. Namun terjadi peningakatan pada aktivitas belajar setelah dilakukan perbaikan- perbaikan pada siklus II dan siklus III. Dari hasil penelitian dapat disimpulakan

penerapan metode *dring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Media Video, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan arus informasi menjadi cepat dan tanpa batas. Hal ini berdampak langsung pada berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan sebagai bagian dari sistem kehidupan telah berupaya mengembangkan struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, karena pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2010: 10).

Sering dijumpai masalah pada siswa, ketika berlangsung proses pembelajaran siswa yang bersifat pasif diminta menelan saja hal-hal yang disampaikan oleh guru. Kegiatan sistem tuang dapat menyebabkan terjadinya pengerdilan potensi anak, padahal setiap anak lahir dengan potensi yang luar biasa (Widowati, 2012: 9). Di sini siswa banyak mengalami problem antara lain, malas karena apa yang dikatakan tidak puas dan mengantuk karena suasananya kurang hidup. Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta siswa agar siswa bertanya jika ada hal yang belum tau atau kurang paham untuk berbicara. Pembelajaran akidah akhlak semestinya memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru hendaknya dapat mengembangkan proses pembelajaran aktif sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran meningkat. Pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa, siswa tidak hanya mampu ahli menghafal melainkan aktif dalam pembelajaran. Materi atau bahan Akidah Akhlak pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori (Lufri, 2007: 17).

Berdasarkan uraian tersebut, sangat jelas bahwa penerapan model pembelajaran sekarang ini belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Hal itu ditandai dengan masih rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan pemikirannya untuk berpikir lebih kritis lagi terutama pada pelajaran Akidah Akhlak. Kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegairahan yang ditampilkan oleh guru dengan diikuti suasana perhatian yang aktif, kritis dan kreatif. Salah satu metode yang sesuai dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa adalah metode pembelajaran daring.

Pemilihan model pembelajaran yang sesuai akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Efektif yang dimaksud ialah agar apa yang diajarkan kepada siswa bukan hanya dapat diserap atau dihafal saja untuk beberapa saat, tetapi harus dapat dikembangkan juga melalui daya pikirnya. Penerapan suatu strategi dan metode dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa secara konstruktif dan mengarah pada penguasaan materi. Dalam pengajaran di sekolah, materi pelajaran dapat disampaikan dengan memberi atau menjawab pertanyaan- pertanyaan siswa dan dapat pula dengan meminta pendapat-pendapat dari hal yang telah diketahui siswa. Diantara berbagai macam model yang dapat digunakan dalam proses pengajaran.

Metode Daring adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di luar kelas melalui jaringan internet melalui media zoom atau aplikasi via WA. Terlebih di era pandemi Covid-19 dimana pembelajaran tatap muka belum berlangsung efektif, metode daring menjadi pilihan untuk terus melaksakan proses pembelajaran.

Sejauh ini, dari refleksi peneliti, pembelajaran cenderung menggunakan model teacher center. Siswa juga kurang aktif dan cenderung pasif, setiap diberi pertanyaan tidak satupun siswa berani menjawabnya. Demikian juga, setiap diberi kesempatan bertanya tidak satupun siswa yang berani untuk bertanya dan mau menunjukkan kemampuan untuk menunjukkan ide atau gagasan dan siswa lebih

cenderung menghafal materi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII semester genap. Untuk memupuk kreativitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak, terutama menyangkut kemampuan cara berpikir siswa, maka perlu suatu model pembelajaran yang mendorong siswa menjadi pemikir yang baik, yang mampu memberikan banyak alternatif jawaban terhadap suatu permasalahan.

Daring merupakan alternatif yang tepat karena metode tersebut metode yang di gunakan pada saat pandemi pada masa Covid 19 pada saat ini di MTs Hidayatul Islamiyah. Berdasarkan hal di atas masalah yang telah dikemukakan, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut: 1) Pada proses pembelajaran tatap muka tidak bisa di laksanakan secara optimal karenakan adanya virus covid-19 maka siswa belajar dari rumah dan menggunakan media pembelajaran; 2) Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah rendah hal ini dibuktikan 62,06% siswa tidak mencapai Standar Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 70%.

METODE PENELITIAN

Desain atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah "suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama" (Arikunto, 2012: 1). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*) (Iskandar, 2012: 48).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan (Fadli, 2021) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Untuk keperluan penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi observasi lapangan atau observasi untuk pengumpulan data berupa reduksi data memusatkan perhatian pada hal-hal penting atau menyajikan data dalam bentuk uraian-uraian singkat agar lebih mudah dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Grafik, matriks, jaringan, dan bagan semuanya dapat digunakan untuk menggambarkan data selain prosa naratif. Untuk memastikan keabsahan suatu laporan, diperlukan verifikasi data. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021, berlokasi di MTs Hidayatul Islamiyah, Jln. Rajekwesi No. 97 Bumirejo, Kepohbaru, Bojonegoro

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktivitas belajar setelah dilakukan perbaikan- perbaikan pada siklus II dan siklus III. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktivitas belajar dan peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II dan siklus III. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

2. Lembar Observasi

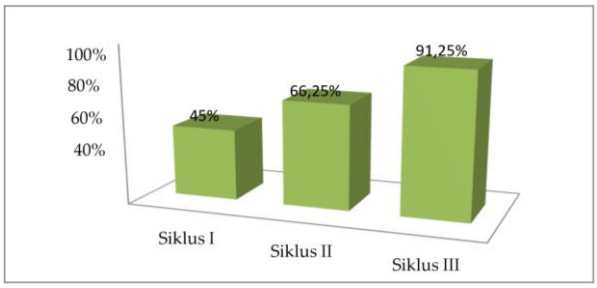
Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Daring

Pertemuan	Skor Aktivitas			Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	42,5%	62,5%	87,5%	**45%**
2	47,5%	70%	95%	**47,5%**
Rata-rata	45%	66,25%	91,25%	**46,25%**

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan III. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode daring dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah selama proses pembelajaran.

Adapun persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III disajikan pada diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode daring

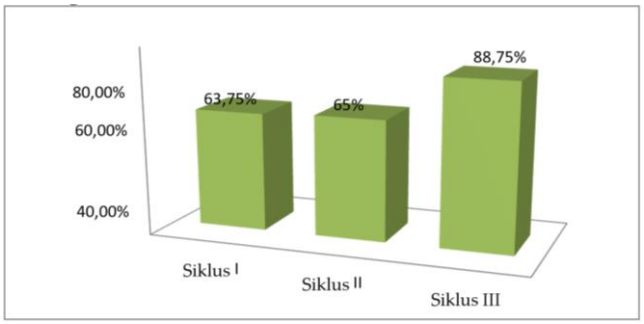
Sedangkan hasil observasi aktivitas mengajar yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Aktivitas Mengajar dengan Menggunakan Metode daring

Pertemuan	Skor Aktivitas			Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	62,5%	62,5%	85%	**22,5%**
2	65%	75%	92,5%	**27,5%**
Rata-rata	**63,75%**	**65%**	**88,75%**	**25%**

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2 terjadi peningkatan mengajar dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode daring sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah.

Adapun persentase aktivitas mengajar pada siklus I, siklus II, dan siklus III disajikan pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Aktivitas Mengajar dengan Menggunakan Metode daring

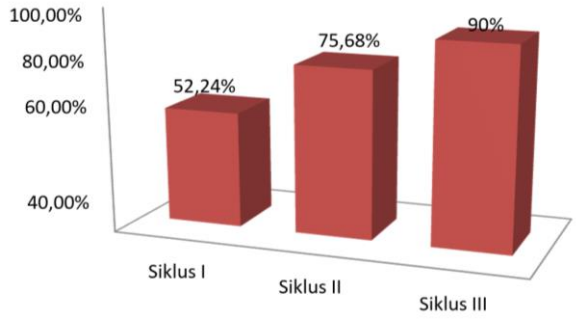
3. Tes peningkatan hasil belajar

Tes peningkatan hasil belajar, yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil tes akhir siklus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII dengan menggunakan Metode daring.

Tes Akhir	Persentase	Kriteria
Siklus I	52,24%	Sedang
Siklus II	75,68%	Tinggi
Siklus III	90%	Sangat Tinggi

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan siklus III dengan peningkatan yaitu persentase sebesar 37,76%. Peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan Untuk lebih jelas data peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Adapun persentase meningkatkan hasil belajar siswa tersaji dalam diagram sebagai berikut:



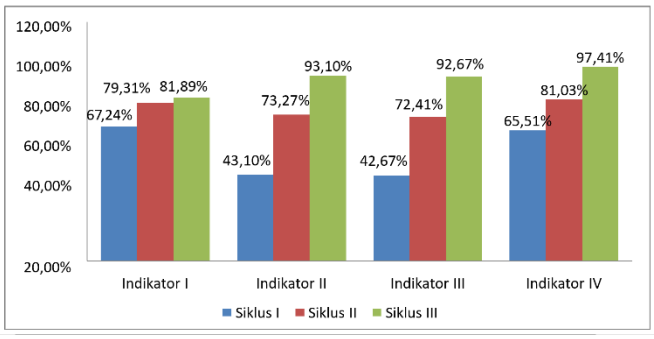
Gambar 3. Diagram Hasil Test Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Daring

Sedangkan rincian persentase pada masing-masing indikator berdasarkan hasil tes siklus I, II dan tes siklus II dapat dilihat dalam tabel 4 dan diagram batang berikut:

Tabel 4. Persentase Masing-Masing Indikator Siswa Kelas VIII Pada Siklus I, II dan Siklus III

Indikator	Persentase dan Kategori		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Mempertanyakan permaslahan	67,24% (Tinggi)	79,31% (Tinggi)	81,89% (Sangat Tinggi)
Menguji kebenaran permasalahan	43,10% (Sedang)	73,27% (Tinggi)	93,10% (Sangat Tinggi)
Menilai/membandingkan hasil dengan kriteria	42,67% (Sedang)	72,41% (Tinggi)	92,67% (Sangat Tinggi)
Membuat kesimpulan dari solusi permasalahan	65,51% (Tinggi)	81,03% (Sangat Tinggi)	97,41% (Sangat Tinggi)

Diagram indikator meningkatkan hasil belajar berikut:



Gambar 4. Diagram Indikator Tes hasil belajar siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode daring kelas VIII. Penelitian yang pembelajaran yang dilaksanakan pada penelitian ini telah sesuai dengan tahapan metode daring tahapan-tahapan pembelajaran metode daring dapat meningkatkan hasil belajar. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode daring telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode daring, karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode daring siswa sedemikian rupa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 45% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 66,25% dan pada siklus III lebih meningkat menjadi 91,25%. Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode daring, hal serupa terjadi pada tes hasil siswa.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil tes akhir siklus I diperoleh hasil siswa dengan kemampuan mempertanyakan permasalahan mencapai 67,24%, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 79,31% dan pada siklus III lebih meningkat lagi hingga mencapai 81,89% kategori sangat tinggi, hasil tes siklus I kemampuan menguji kebenaran permasalahan mencapai 43,10%, pada siklus II mencapai 73,27% dan pada siklus III mencapai 93,10% kategori sangat tinggi, hasil tes siklus I kemampuan menilai/membandingkan hasil dengan kriteria mencapai 42,67%, pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 72,41% dan pada siklus III meningkat hingga mencapai 92,67% kategori sangat tinggi dan hasil tes kemampuan membuat kesimpulan dari solusi permasalahan mencapai 65,51%, pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan mencapai 81,03% dan pada siklus III meningkat hingga mencapai 97,41% kategori sangat tinggi. berdasarkan hasil tes penilaian peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah pada siklus I diperoleh rata-rata persentase hasil belajar siswa kelas

VIII pada kategori sedang dengan persentase 52,24%, mengalami peningakatan pada siklus II mencapai 75,68% kategori tinggi dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III kategori sangat tinggi dengan persentase 90%.

Berdasarkan analisis hasil tes siklus I, siklus II dan siklus III, meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode daringdapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah.

Dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah berpendapat ketika di terapkan nya metode belajar daring siswa merasa ada beberapa kelebihan dan kekurangan dan beberapa kendala yang terjadi pada metode daring ini seperti kurangnya koneksi internet dan memakan banyak kuota dan sinyal dan kelebihan dari metode daring ini siswa lebih banyak waktu di rumah dan orang tua juga ikut serta dalam membantu mengerjakan pekerjaan mereka jadi metode daring tersebut tidak hanya berperan kepada siswa tapi orang tua juga berperan dalam membantu mengerjakan tugas mereka di rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tindakan kelas (PTK), dapat ditarik kesimpulan yaitu: Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 45%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 66,25% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III menjadi 91,25%. Hasil observasi aktivitas mengajar pada siklus I mencapai 63,75%, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 65% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III menjadi 88,75%.

Sejalan dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat maka, penerapan pembelajaran metode daring juga meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah pada siklus I diperoleh persentase rata-rata pada kategori sedang dengan persentase 52,24%. Pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa diperoleh rata-rata pada kategori tinggi yaitu persentase 75,68%. Pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa diperoleh rata-rata persentase pada kategori sangat tinggi dengan persentase 90%.

Sehingga penerapan metode dring dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Hidayatul Islamiyah. Waktu belajar singkat Dengan mudahnya mengakses materi pembelajaran atau mengikuti video tatap muka, maka para pelajar memliki waktu yang lebih cepat untuk belajar apalagi belajarnya hanya di rumah sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untutk pergi ke kampus atau sekolah seperti biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar Arsyad. 2004. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Dimyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta

Elan, dkk. (2017). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan kemampuan Mengenal Bentuk Geometri. Jurnal Paud Agapedia, 1(1), 66-75. DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.39

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. 21(1), 2579–4248. https://doi.org/doi: 10.21831/hum.v21i1. 38075. 33-54.

Hamalik, Oemar, 2007. Manajemen Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

Iskandar. 2012. Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru. Jakarta: Bestari.

Lubis, A. M., & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. Aulad : Journal on Early Childhood, 2(2), 8–14. https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.30

Lufri. 2007. Strategi Pembelajaran Biologi Teori, Praktek dan Penelitian.UNP. Press.Padang.

Sadiman Arief. (2008). Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan. Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibbin. (2010). Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.